

16 June 2025

JCI Daily Data

13-June		7,166.07
Change (dtd/ytd)	-0.53%	1.22%
Volume (bn/shares)		24.83
Value (tn IDR)		15.19
Net Buy (Sell, bn IDR)		478.76

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.3
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.03	-0.09
BI 7-day repo rate	5.50	5.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,197.8	-1.79	-0.88
S&P 500	5,977.0	-1.13	1.19
Nasdaq	19,406.8	-1.30	-0.39
FTSE 100	8,850.6	-0.39	8.98
Nikkei	37,834.3	-0.89	-5.16
HangSeng	23,892.6	-0.59	19.22
Shanghai	3,377.0	-0.75	-0.89
KOSPI	2,894.6	-0.87	20.63

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,293	0.34	0.81
EUR/USD	1.155	-0.28	11.02
GBP/USD	1.357	-0.35	8.10
USD/JPY	144.10	0.42	-8.22

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.692	2.00	-33.80
US	4.406	4.20	-12.80
UK	4.558	8.40	-5.00
Japan	1.403	-5.00	33.30

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	71.3	6.98	0.42
Gold (USD/Onc)	3,452.8	1.48	31.02
Nickel (USD/Ton)	15,151.9	0.30	-2.18
CPO (MYR/Ton)	3,927.0	0.00	-20.26
Tin (USD/Mtr Ton)	32,603.5	0.12	11.29
Coal (USD/Ton)	105.3	0.62	-15.50

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,53% ke level 7.166,07
- Imbal hasil SBN naik +0,8297bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.293.
- Pertumbuhan penjualan ritel China di Level tertinggi dalam 15 bulan. Serta, *wait and see* FOMC The Fed terkait suku bunga acuan.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Jumat (13/06) sebesar -0,53% di level 7.166, kembali menunjukkan tren pelemahan dan menutup pekan perdagangan dengan tren negatif. Pergerakan IHSG melemah ditengah investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR478 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit menjadi -IDR48,34 triliun. Sembilan dari sebelas sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari Jumat adalah sektor teknologi (-1,74%) disusul sektor transportasi & logistik dan sektor keuangan masing-masing sebesar -1,51% dan -0,98%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,07% pada perdagangan hari Jumat (13/06). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,34% di level Rp16.293 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu rilis sejumlah data perekonomian China dimana terjadi penurunan aktivitas pada sektor properti diiringi produksi industri China yang naik lebih rendah dibawah ekspektasi pasar. Selain itu, perhatian pasar akan tertuju pada FOMC yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan serta konflik Israel-Iran meningkatkan kekhawatiran akan pecahnya perang besar di Timur Tengah. Sedangkan, dari dalam negeri pelaku pasar akan wait and see RDG BI yang akan dilaksanakan pekan ini. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.150 – 7.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.6 – 6.7.

Macroeconomics Updates

Produksi Industri China Tumbuh Paling Rendah dalam 6 Bulan. Produksi industri China naik 5,8% YoY pada Mei 2025, turun dari pertumbuhan 6,1% pada April dan meleset dari ekspektasi pasar sebesar 5,9%. Ini menandai laju ekspansi paling lambat sejak November 2024. (Trading Economics)

Pertumbuhan Penjualan Ritel China di Level Tertinggi dalam 15 Bulan. Penjualan ritel China meningkat 6,4% yoy pada Mei 2025, meningkat dari 5,1% di bulan sebelumnya dan mengalahkan ekspektasi pasar sebesar 5%. Ini menandai laju terkuat sejak Desember 2023, di tengah upaya Beijing untuk mengatasi tekanan tarif dari AS. (Trading Economics)

Harga Rumah Baru China Turun Paling Sedikit dalam 13 Bulan. Harga rumah baru di 70 kota di China turun 3,5% YoY pada Mei 2025, turun dari penurunan 4,0% pada bulan sebelumnya. Meskipun ini menandai kontraksi selama 23 bulan berturut-turut, ini adalah laju paling lambat sejak April 2024, yang mencerminkan upaya berkelanjutan oleh Pemerintah China untuk meredam dampak penurunan properti yang berkepanjangan. Secara bulanan, harga rumah baru turun 0,2% di bulan Mei, setelah dua bulan berturut-turut menunjukkan angka yang datar. (Trading Economics)

Menanti Sinyal Bos The Fed Pangkas Suku Bunga. Sorotan pasar pekan ini tertuju pada ke Ketua The Fed Jerome Powell untuk menantikan sinyal jelas terkait waktu dan kondisi yang akan memicu langkah pemangkasan suku bunga oleh bank sentral AS. Melansir Reuters, Senin (16/6/2025), rapat Federal Open Market Committee (FOMC) pada 17–18 Juni mendatang diperkirakan menjadi pertemuan keempat secara beruntun tanpa perubahan suku bunga. Keputusan tersebut berpotensi memancing kritik lanjutan dari mantan Presiden Donald Trump yang selama ini vokal mendesak pelonggaran kebijakan moneter. Namun, para pembuat kebijakan menegaskan bahwa keputusan berikutnya hanya akan diambil setelah ada kejelasan dari pemerintah soal arah kebijakan tarif, imigrasi, dan pajak. Ketegangan geopolitik, seperti serangan militer Israel terhadap fasilitas nuklir Iran, turut menambah lapisan ketidakpastian yang memengaruhi kalkulasi The Fed. Di tengah situasi tersebut, ekonomi AS masih menunjukkan ketahanan meski mulai mengalami perlambatan. Berdasarkan data kontrak berjangka, pasar memperkirakan pemangkasan suku bunga baru akan dilakukan paling cepat pada bulan September. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

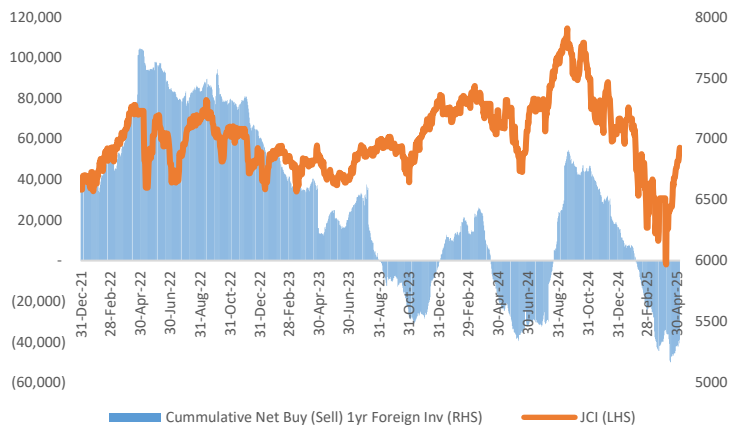
Danantara Putar Dividen Rp113,89 Triliun dari 889 BUMN, Mayoritas Buat Investasi Domestik. Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) akan memutar dividen perusahaan pelat merah (BUMN) sekitar USD7 miliar atau setara Rp113,89 triliun yang didapatkannya pada tahun ini. Kepala BPI Danantara Menteri Investasi dan Hilirisasi Rosan P. Roeslani mengungkapkan pihaknya telah memiliki modal kapital dan kepercayaan diri yang cukup untuk mulai berinvestasi, menilai jumlah BUMN dalam portofolio Danantara mencapai 889 perusahaan. Apabila sebelumnya dividen BUMN langsung masuk begitu saja ke kas negara, saat ini Danantara punya tugas untuk mengelolanya dalam rangka investasi kembali, terutama buat mengejar pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan. Rosan menjelaskan investasi telah menjadi penyumbang pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) terbesar kedua RI, setelah konsumsi rumah tangga. Oleh karenanya, di tengah situasi terkini, investasi menjadi satu-satunya komponen yang harus dikerek secara optimal demi mengejar target pertumbuhan ekonomi 8%. (Bisnis Indonesia)

PTBA Akan Bagikan Dividen Rp332/Saham. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membagikan dividen tahun buku 2024 senilai total Rp3,82 triliun atau Rp332,437/saham. Perseroan merilis jadwal pembagian dividen. Di mana *cum date* di pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 20 Juni 2025. Tanggal daftar pemegang saham yang berhak tanggal 24 Juni 2025. Dan pembayaran dividen dilakukan pada 11 Juli 2025. Saham Bukit Asam (PTBA) malah melemah 0,34% ke Rp2.970 pada perdagangan Jumat (13/6/2025) kemarin. Itu terjadi setelah perseroan mengetok keputusan dividen dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada Kamis (12/6/2025). (Investor Daily)

Samator Indo Gas (AGII) Putuskan Bagi Dividen Rp26,24 Miliar. PT Samator Indo Gas Tbk. (AGII) resmi membagikan dividen tunai sebesar Rp26,24 miliar atau setara 25% dari laba bersih tahun buku 2024. Keputusan tersebut disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada Jumat (13/6/2025). Rasio pembagian dividen ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 20% dari laba bersih, menandakan komitmen manajemen dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham di tengah strategi ekspansi dan transformasi perusahaan. Dari sisi kinerja keuangan, PT Samator Indo Gas Tbk. (AGII) mencatatkan penurunan pada laba bersih tahun buku 2024, meskipun berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

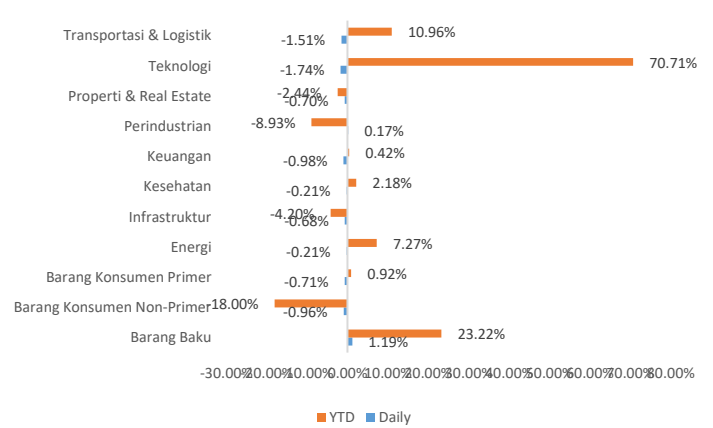
16 June 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



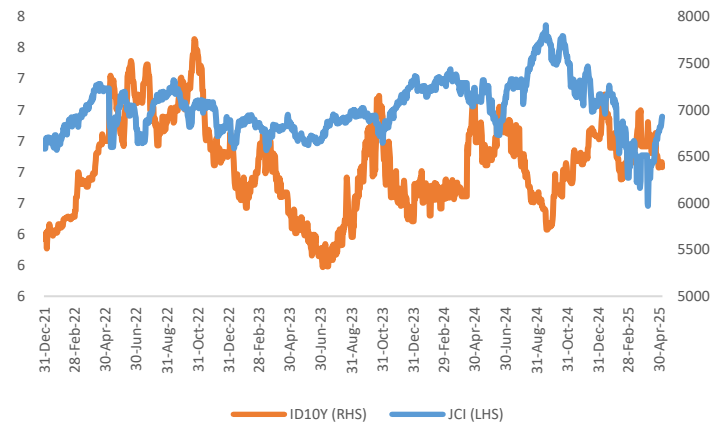
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



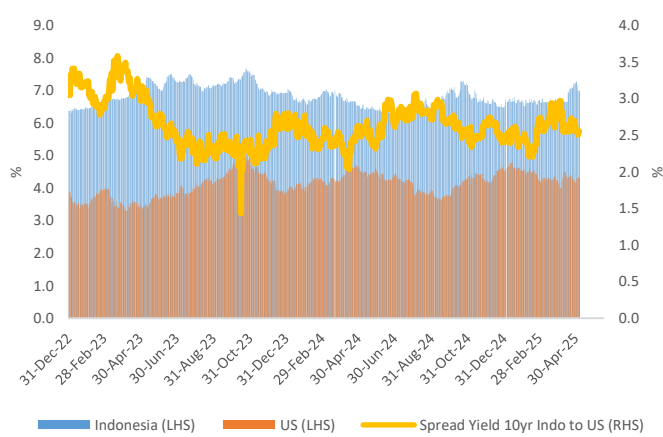
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



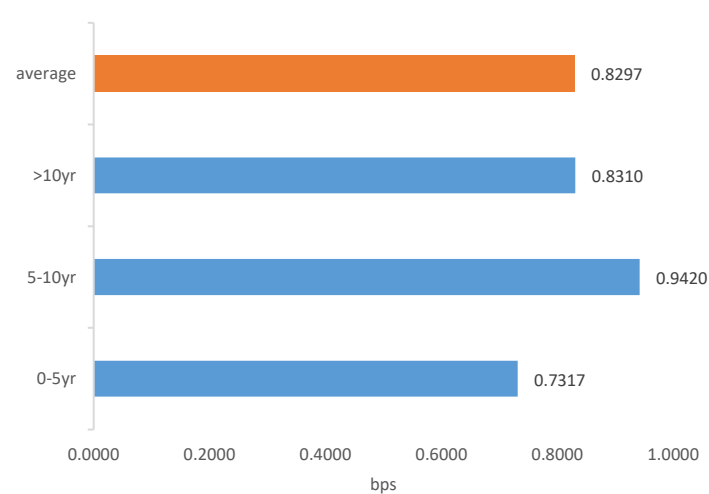
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

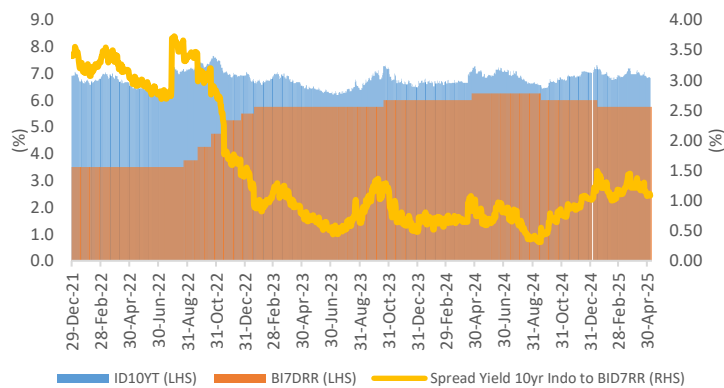
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

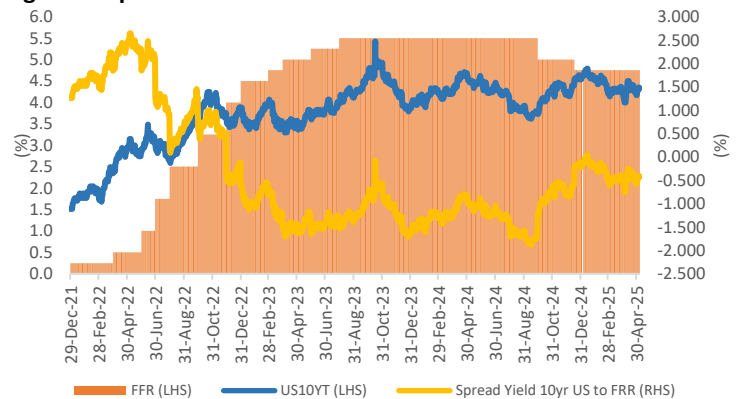
16 June 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	JAWA	189	140	35.00%
2	MBSS	1,830	1,465	24.91%
3	ASBI	585	474	23.42%
4	ARCI	515	418	23.21%
5	JATI	177	144	22.92%
6	KRAS	216	183	18.03%
7	HRTA	725	630	15.08%
8	BALI	1,635	1,440	13.54%
9	HUMI	59	52	13.46%
10	DGIK	88	78	12.82%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	KRYA	86	101	-14.85%
2	KOPI	725	850	-14.71%
3	JECC	1,335	1,565	-14.70%
4	BPFI	316	368	-14.13%
5	BAIK	107	123	-13.01%
6	GHON	1,780	2,040	-12.75%
7	PNSE	830	940	-11.70%
8	MPXL	127	138	-7.97%
9	VKTR	95	103	-7.77%
10	IKAN	72	78	-7.69%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	2,572	16.92%
2	BBCA	868	5.71%
3	ANTM	738	4.86%
4	BMRI	681	4.48%
5	BRMS	671	4.41%
6	AMMN	403	2.65%
7	BUMI	372	2.45%
8	GOTO	278	1.83%
9	RATU	264	1.74%
10	ADRO	261	1.72%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	44,750	3.28%
2	BRMS	42,989	3.15%
3	GOTO	34,057	2.49%
4	ADRO	32,929	2.41%
5	ANTM	30,963	2.27%
6	BUMI	30,477	2.23%
7	KRAS	29,484	2.16%
8	SMBR	27,117	1.99%
9	TOBA	23,497	1.72%
10	JATI	23,068	1.69%

Source: IDX; PLI Research

16 June 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.3134	100.7938	6.3301	100.7231	6.5382	99.8221
FR0103	07/15/35	6.7188	100.2176	6.7468	100.0132	6.8426	99.3156
FR0106	08/15/40	6.9666	101.4559	6.9561	101.5548	7.0119	101.0346
FR0107	08/15/45	7.0064	101.2572	7.0128	101.1881	7.0428	100.8646

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.9007	6.0659	6.2016	7.0459	8.0835	6.1451	6.3477	7.2704	8.4178
1	6.0661	6.3803	6.6103	7.9160	9.4844	6.4687	6.7725	8.1242	9.8042
2	6.1672	6.5115	6.7909	8.2917	10.0604	6.6026	6.9595	8.5004	10.3822
3	6.2452	6.5849	6.9033	8.5102	10.3532	6.6818	7.0650	8.7161	10.6513
4	6.3226	6.6622	7.0205	8.7044	10.5964	6.7660	7.1717	8.9028	10.8606
5	6.4042	6.7550	7.1528	8.8908	10.8313	6.8630	7.2975	9.0801	11.0682
6	6.4877	6.8573	7.2909	9.0593	11.0491	6.9649	7.4369	9.2403	11.2725
7	6.5692	6.9601	7.4236	9.2011	11.2367	7.0627	7.5787	9.3756	11.4600
8	6.6453	7.0560	7.5428	9.3134	11.3885	7.1502	7.7130	9.4834	11.6212
9	6.7136	7.1408	7.6446	9.3983	11.5053	7.2244	7.8337	9.5653	11.7526
10	6.7733	7.2125	7.7282	9.4601	11.5917	7.2849	7.9377	9.6254	11.8554

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
6/16/2025	CN	House Price Index YoY	May	-4%	-
6/16/2025	CN	Industrial Production YoY	May	6.1%	5.9%
6/16/2025	CN	Retail Sales YoY	May	5.1%	5%
6/16/2025	CN	Fix Asset Investment (YTD) YoY	May	4%	3.9%
6/16/2025	CN	Unemployment Rate	May	5.1%	5.1%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.